

DAMPAK KEHADIRAN FLOBAMORA MALL TERHADAP PERILAKU EKONOMI PARA PEDAGANG KECIL DAN PROSPEK USAHANYA DI KOTA KUPANG

***Studi pada Unit-unit Usaha di Dalam dan Sekitar
Lingkungan Flobamora Mall***

GILBERT R.W. FOENAY

*Program Studi Magister Studi Pembangunan
Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga*

SARIPATI

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui perilaku ekonomi pedagang kecil setelah kehadiran Flobamora Mall; 2) Untuk mengetahui prospek usaha pedagang kecil setelah kehadiran Flobamora Mall; 3) Untuk mengetahui perbedaan keadaan sebelum dan sesudah kehadiran Flobamora Mall.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang kecil yang sebelum dan sesudah adanya Flobamora Mall telah menjalankan usaha sejenis. Jumlah populasi sebanyak 29 orang pengusaha/ pedagang kecil. Oleh karena dalam penelitian ini populasi sebanyak 29 orang, maka semuanya diambil sebagai sampel penelitian. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal sebagai berikut :
1) Perilaku ekonomi pedagang kecil setelah adanya Flobamora Mall adalah sebagai berikut : pencatatan atau pembukuan berbagai kegiatan usaha berada pada kategori sebagian saja dicatat (51,72%); jumlah cabang usaha berada pada kategori tidak mempunyai cabang (75,86%); tidak ada investasi lain (72,41%); modal usaha berasal dari modal sendiri (79,31%); perubahan jumlah modal berada pada kategori meningkat (75,86%), frekuensi pembelian atau pengadaan barang dagangan berada pada kategori 1 - 5 kali/bulan (62,07%); besar keuntungan usaha yang digunakan untuk pengadaan barang dagangan berada pada kategori 20% - 39,99% (41,38%); keuntungan usaha yang disimpan/diinvestasikan pada bidang lain berada pada kategori 20% - 39,99% (41,38%); dan distribusi omset penjualan berada pada kategori 11 - 15 juta/bulan dengan prosentase 27,59 persen;
2) Prospek usaha ke depan bagi pedagang kecil sangat terbuka. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan modal usaha di masa yang akan datang (55,17%), penambahan modal usaha dari keuntungan di masa yang akan datang (55,17%), peningkatan jumlah pembeli di masa yang akan datang

(65,52%), peluang mengembangkan usaha di masa yang akan datang (100%), tingkat keuntungan di masa yang akan datang (62,07%) dan omset penjualan di masa yang akan datang (58,62%); 3) Ada perbedaan keadaan sebelum dan sesudah adanya Flobamora Mall. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan modal usaha pada kategori 100 - 200 juta; adanya perbedaan rata-rata jumlah pembeli pada kategori 100 - 200 orang dan pada kategori lebih dari 200 orang; adanya perbedaan pasokan jumlah barang pada kategori meningkat; adanya perbedaan prosentase tingkat keuntungan pada kategori 5 - 10 juta; dan adanya perbedaan prosentase omset penjualan pada kategori 11 - 15 juta, 16 - 20 juta dan di atas 20 juta.